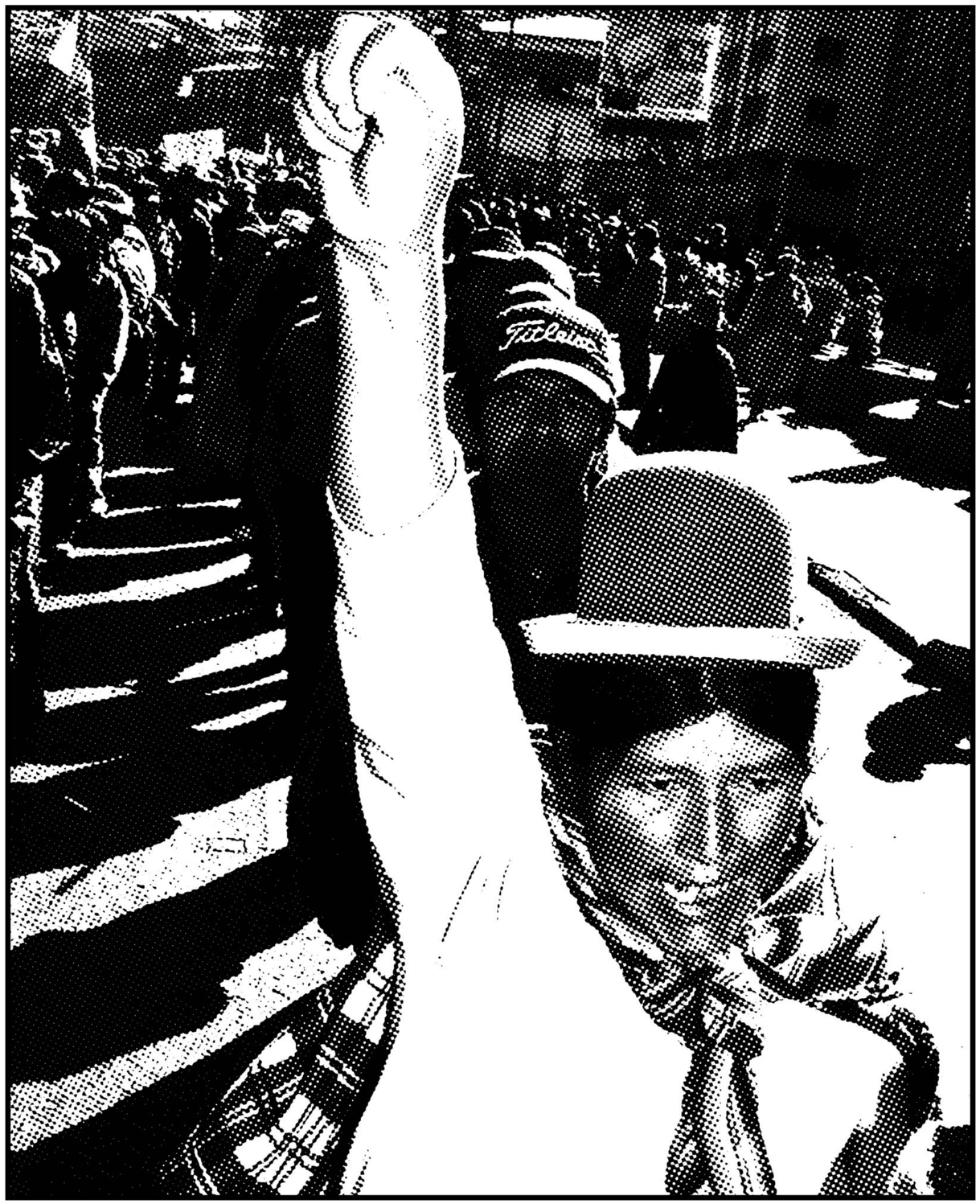
TIDAK ADA YANG MAMPU MENGHENTIKAN



KARENA KAMI DIKENDALIKAN OLEH IMAJINASI!

Tim Redaksi;
Suarswara
Ikarus Ibnu Firnas

Kontributor;
Deritanama
Eri Banyu

email - riseabove.mediaa@gmail.com
instagram - @riseabove_mediaa

GOVERNMENT BASTARD ORGANIZED CHAOS



Rise Above Media.*02*

Jurnal periodikal,
tidak berkala
**gratis seperti jatuh cinta*

Deritanama



Menuju debut albumnya; "Check Your Brain Muthafucki'z"



Tama a.ka Deri Purnama (lahir 05 November 2000) adalah seorang musisi, rapper dan penulis. Tama sedang menerjang pendidikan di Sastra Indonesia di kotanya, Ia adalah salah satu yang bergelut di scene Hip-hop dengan Projek Solonya pada tahun 2018 hingga sekarang. Memiliki nama moniker Deritanama, ia sedang merintis beberapa media di kotanya di Sumedang muatan media alternatif, dan pengarsipan video maupun tulisan yang di tulis di Tarahoo! dan Rise Above bersama kawan-kawannya dulu ada Obscure tetapi tidak langgeng di karenakan ada yang mau menebus dosanya jadi di bubarkan HAHAHA.

Tama sedang membuat album solonya "Check Your Brain Muthafucki'z" dibantu Beat Maker asal Kota Tahu, LJ.
Dan menggaet beberapa kawan-kawanya seperti Westmob, Coachan, Theo di album yang akan di rilis di tahun 2023.

Tama juga sering menulis lepas soal musik dan politik bagi beragam media dan selain sempat membuat fanzine dan catatan pribadi nya sendiri yang entah itu akan di rilis atau tidak, semoga saja di rilis.
Debut album yang sudah di rilis di digital sudah Dua yang keluar yakni ' Stimulus ' , ' Rima Huraisy '. Untuk Rise Above khususnya Suaswara sering kalian temukan namanya di gorong-gorong, [redacted] Manusia itu yang setengah hidup saya merubah sudut pandang saya tentang politik dan memaknai hidup, doi yang memberi referensi penuh terhadap langkah saya dan bertemu beberapa adegan yang banal di celah celah referensi yang di berikan kepada saya, sampai hari ini. Hatur nuhun.



Kabar dari garis depan;

ANCAMAN PHK MASSAL DI DEPAN MATA

sumber; majalahsedane.org

Dengan dalih resesi global, asosiasi pengusaha meminta pemerintah mengesahkan praktik no work no pay (tidak bekerja tidak dibayar) dalam bentuk peraturan menteri. Resesi global 2023 terjadi akibat dari perang Rusia-Ukraina yang berdampak pada ekspor-impor, pengiriman barang terganggu, dan buruh di perusahaan-perusahaan padat karya diancam PHK massal. Istilah resesi global mulanya disampaikan oleh IMF. IMF menyatakan bahwa kondisi perekonomian global memburuk. Tidak berlangsung lama, informasi tersebut direspons asosiasi pengusaha di Indonesia dengan menyatakan krisis berdampak pada sektor padat karya dan mengganggu pasar ekspor.
Setelah maraknya pemberitaan PHK massal di perusahaan padat karya, satu per satu ekonom bermuncul membenarkan pemberitaan tersebut. Para ekonom menyebutkan dampak resesi global terhadap rantai pasok produk global, hambatan mengenai pengirim barang di Eropa dan Amerika serikat akibat dari perang Rusia-Ukraina dan inflasi yang semakin tinggi.

Upah makin murah sementara kebutuhan pokok terus naik. Jika no work no pay berlaku, mungkin saja buruh dapat bekerja di dua tempat sekaligus. Dengan kondisi seperti ini memungkinkan bahwa buruh tak akan pernah merasakan nikmatnya hari libur. Jam kerja semakin panjang. Akibatnya, buruh rela untuk lembur lantaran upah pokok terlalu kecil. Dengan lembur buruh dapat menutupi kebutuhannya. Pengusaha sedang mencari alasan guna melegalkan upah murah. Buruh sudah menjadi keganasan pengusaha dalam mencari untung.
~
PHK digunakan pengusaha untuk mendapat upah murah. PHK adalah jalan untuk memperbarui tenaga kerja agar mendapatkan buruh dengan status kerja kontrak, traning, harian lepas dan lain sebagainya. Dengan demikian pengusaha dapat menghindari status buruh tetap. PHK pun digunakan sebagai alat pemberangusan serikat. Supaya perusahaan dapat membuat aturan dengan leluasa tanpa adanya protes buruh.

ORGANISIR KEPUTUSASAAN, MOBILISASI KEMUAKAN



oleh; suarswara

Sudah sewajarnya kita berharap sesuatu yang baik menghampiri. Namun apa yang kita inginkan, apa yang kita butuhkan bukan semakin dekat untuk kita dapati, namun menjauh, lenyap dirampas dan dikorup. Kita terus saja menjumpai kehilangan dan kemalangan. Sadar akan segala hal yang ada di sekeliling kita bahwa mewabahnya kesenjangan yang kian disengaja oleh negara, begitu memuakan. Mereka menghisap segala hal, mengatur, memonitori setiap gerik. Tidak ada lagi jeritan megaphone yang akan didengar semenjak mereka mengabsolutkan diri, selayak leviathan, semua aturan menjadi kehendak yang tidak bisa di bantahkan lagi. Mereka sudah sama sekali dibutakan oleh kekuasaan, sudah gila oleh jabatan. Harus berapa banyak lagi darah dan lebam untuk menyadarkan semesta bahwa penguasa-negara tidak bisa dipercaya, mereka tidak berguna, mereka harus dihancurkan! Biarpun hal itu tidak menjamin akan terjadinya hal yang lebih niscaya baik kelak, namun imajinasi perlu terus dipersenjatai.

Mengetik tulisan ini begitu berat dan menguras daya, apalagi mencatatnya pukul tiga malam dan ketika kesadaran sedang dikoyak oleh realitas yang memaksa diri untuk memenuhi kebutuhan harian. Namun begitulah ambisi entah obsesi atau hasrat yang harus tetap dirawat dengan secerca harapan mampu menyalak suar atau benih-benih untuk ditebar. Masih berjuta kemungkinan yang banyak terselip, nampak berbinar diantara lapar dan warta resesi. Banyak yang menyerah, banyak yang bersiasat untuk mengelabui kenyataan yang pahit ini. Keputusasaan yang setia menemani harapan yang kian dewasa oleh waktu. Tidak ada kekosongan selama ide tetap diwujudkan, selama kehendak tetap ada, perubahan adalah nyata. Membeku lalu terbakar kembali, memang begitulah hidup. Tidak sepatutnya kita terus dibawah, jungkir balikan keadaan!

Maaf jika saya meracau. Dari lubuk keputusasaan dan kemuakan ini, saya coba organisir keduanya dengan hasrat untuk tetap hidup, untuk tetap berharap pada ketidakmungkinan yang membuat -segala sesuatu dapat menjadi mungkin oleh keliaran imajinasi. Memang begitu sulit untuk membunuh presiden, membakar gedung dewan, memobilisasi aksi massa, membangun kolektif radikal yang ideal untuk menunjang revolusi. Namun setidaknya jangan biarkan kekacauan ini hanya menjadi keresahan kalian, buat seluruh pemerintah di bumi ini gundah dan sadar, tiada tempat yang nyaman untuk mereka berkuasa ketika kita semua marah.

Untuk kalian yang lelah istirahatlah, untuk kalian yang remuk tetaplah berjuang untuk hidup hingga titik nadir, untuk kalian yang terbakar, ingatlah- kalian tidak terbakar sendirian.

“... hanyutlah aku dihantam gemuruh
tenggelamlah aku didasar karang,
tapi kau ingat pemilik kutukan
aku mati tanpa sekalipun patuh.”
- Senartogok

Bombtrack Conflict

BLCKHWK - USELESS
SIAL - MAUT
DURGA - CERMIN MEMOAR
ROUNDER - MARSOLEUM
MASAKRE - ABOLISHED REALMS
DOLDREY - ENDLESS TORMENT
HAUL - PURNAMA
AMETIS - RITUS HANCUR
SACRED WITCH - MERSAULT
PELTERAS - MERENGGAS

curated by; **ikarusibnufirnas**



ERI BANYU

INSTAGRAM; @_BLUNDERS

Saya eri banyu, saya ilustrator sekaligus perupa, lahir di selatan kota bandung. Menjadi artwoker kurang lebih sekitan 7 tahunan, di landasi dengan keingin tahuan yang mendalam.Teknik yang sering saya gunakan yaitu teknik Pointilis, Teknik arsir, Teknik blok, Teknik blending.

Artworker penginspirasi saya dalam membuat suatu artwork yang pertama ada Hayao Miyazaki ia seorang animator Studio Ghibli yang menuangkan karyanya dalam bentuk kartun jepang, Hayao Miazaki mempunyai suatu ciri khas yang ciamik dengan warna warna yang indah serta dengan karakter karakter yang khas. Yang selanjutnya ada Arik Moonhawk Roper ia seorang pelukis yang karya-karyanya berisi fantasi dan cenderung menggambarkan suasana di planet antah berantah. Terakhir ada Roger Dean ia seorang seniman kontemporer yang karyanya banyak di kenal lewat sampul-sampul album. Mempunyai ciri khas yang unik yaitu gurun-gurun dan pegunungannya tak lupa dengan naga yang menjadi favoritku, ia menggunakan warna-warna yang bertabrakan namun indah.

Untuk agenda selanjutnya saya berencana mengadakan pameran tunggal yang mengusung pemikiran alam bawah sadar sebagai konsep dari pameran tersebut.